

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan dan perihal Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan Transformasional, dan Motivasi Kerja Ekstrinsik terhadap kinerja pegawai pada Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Jakarta Pusat. Maka bisa diperoleh simpulan hasil kajian yakni, diantaranya ialah :

1. Berdasarkan hasil variabel yang menunjukkan bahwa Budaya Organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Jakarta Pusat. Dengan dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai t hitung sebesar 3,699 > t tabel sebesar 1,9844 dengan tingkat signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  maka apabila semakin baik budaya organisasi yang ada oleh instansi maka semakin tinggi tingkat kinerja pegawai pada Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Jakarta Pusat.
2. Berdasarkan hasil variabel yang menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Jakarta Pusat. Dengan dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai t hitung sebesar 2,700 > t tabel sebesar 1,9844 dengan tingkat signifikan sebesar  $0.008 < 0.05$  maka apabila semakin baik Gaya Kepemimpinan Transformasional yang ada oleh instansi maka semakin tinggi tingkat kinerja pegawai pada Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.
3. Berdasarkan hasil variabel yang menunjukkan bahwa Motivasi Kerja Ekstrinsik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Jakarta Pusat. Dengan dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai t hitung sebesar 2,149 > t tabel sebesar 1,9844 dengan tingkat signifikan sebesar  $0.034 < 0.05$  maka apabila semakin baik Motivasi Kerja Ekstrinsik yang

ada oleh instansi maka semakin tinggi tingkat kinerja pegawai pada Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari kajian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mencoba untuk mengemukakan saran yang kira nya bisa bermanfaat bagi peningkatan Kinerja Pegawai pada Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Jakarta Pusat. Berikut ialah saran yang diberikan oleh peneliti.

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Jakarta Pusat perlu untuk mempertahankan budaya organisasi pada pegawai agar selalu bisa memahami Pentingnya Budaya Organisasi bisa melakukan lebih buat peningkatan terhadap kinerja pegawai di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, karena kuat akan lebih komitmen pada Kementerian Pertahanan Republik Indonesia daripada pegawai yang berada di perusahaan yang budaya nya lemah. Saran yang perlu diperhatikan, Budaya Organisasi menjadi penting karena merupakan faktor utama di Kementerian Pertahanan Republik Indonesia untuk menentukan seberapa baik sebuah perusahaan dalam melaksanakan setiap kinerjanya, dengan budaya organisasi yang kuat juga akan menggunakan usaha-usaha perekrutan dan praktek sosialisasi mereka untuk membina komitmen pegawai pada perusahaan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia:

1. Saran yang diberikan yaitu Kementerian Pertahanan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Jakarta Pusat perlu untuk memperhatikan dan memahami faktor-faktor terjadinya gaya kepemimpinan transformasional pada pegawai agar terhindar dari menurunnya kinerja pegawai. Pemimpin dapat membimbing pegawai Kementerian Pertahanan Republik Indonesia untuk mencapai suatu tujuannya. Gaya kepemimpinan transformasional ini erat kaitannya dengan kinerja pegawai. Peran pimpinan perusahaan ialah mempengaruhi kinerja pegawai untuk meningkatkan dan mempertahankannya, dan pimpinan selalu bertanggung jawab untuk mengelola dan memantau pelaksanaan tugas yang diberikan kepada pegawai. Gaya kepemimpinan Transformasional ini juga harus dijalankan secara optimal guna mencapai tujuan yang berarti sesuai dengan tujuan

yang diberikan, dan gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan juga harus berkomitmen untuk mengelola kegiatan yang konsisten dengan tujuan perusahaan yang jelas dalam upaya pimpinan perusahaan untuk mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap, dan perilaku pegawai Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

2. Kementerian Pertahanan Republik Indonesia perlu untuk menerapkan dan memperhatikan Motivasi Kerja Ekstinsik yang baik pada pegawai dari pimpinan perusahaan, agar pegawai terpacu untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang menurut pegawai tidak menyengangkan, bisa menjalankan pekerjaan secara maksimal, tetapi harus dilakukan. Ini juga bisa menumbuhkan minat pegawai pada aktivitas yang awalnya tidak diminati dan bentuk penghargaan atas kinerja pegawainya. Saran yang bisa dijalankan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia yakni, untuk mendorong pegawai untuk lebih produktif dan bersemangat untuk mengerjakan tugas dan pekerjaannya untuk mencapai target perusahaan dengan dirangsang dengan faktor-faktor eksternal seperti gaji dan bonus oleh pihak manajemen dan membantu pegawai dalam menciptakan motivasi kerja yang baik.

